

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai pemegang saham meningkat apabila nilai perusahaan meningkat.

Nilai perusahaan merupakan sebuah gambaran perusahaan. apabila nilai perusahaan baik, maka perusahaan akan dipandang baik juga oleh para investor. Oleh sebab itu, maka sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya. Karena banyaknya investor yang akan menginvestasikan dananya di sebuah perusahaan, terletak pada nilai perusahaan itu sendiri .

Alternatif untuk mengoptimalkan nilai perusahaan bisa dilakukan dengan pelaksanaan manajemen keuangan yang baik sehingga menghasilkan keputusan-keputusan yang berdampak baik pula bagi perusahaan, peran manajemen keuangan menjadi ujung tombak untuk bisa melakukan berbagai opsi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan agar para investor meyakini dan percaya terhadap perusahaan yang akan mengelola dana yang mereka investasikan. Ada beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya adalah : kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional.

Kebijakan dividen menjadi salah satu opsi yang bisa dilakukan perusahaan untuk bisa meningkatkan nilai perusahaan. Miller dan Modigliani berargumen bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan, sementara argument lain mengatakan bahwa tingkat pembayaran dividen yang tinggi akan menarik minat investor yang merupakan indikator dari nilai perusahaan, dan argumen terakhir mengatakan bahwa kebijakan dividen yang rendah yang akan meningkatkan nilai perusahaan (Hanafi, 363). Pernyataan Miller dan Modigliani tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Oktaviana, 2013) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen yang diukur dengan proksi (DPR), berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Terdaapat dua sumber dana yang dapat diperoleh perusahaan yaitu dari internal dan dari eksternal perusahaan, dana yang di peroleh dari eksternal perusahaan adalah utang atau *leverage*. *Leverage* merupakan gambaran untuk melihat sejauh mana asset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan ekuitas atau modal sendiri (Mareta dkk, 2012). Utang yang tinggi akan meningkatkan risiko. Karena penggunaan hutang yang tinggi dikhawatirkan akan terjadinya kesulitan keuangan, yang disebabkan oleh beban bunga yang harus dibayarkan perusahaan kepada pihak kreditur. Semakin tinggi tingkat hutang, semakin besar bunga yang harus dibayarkan dan semakin besar pula risiko perusahaan tersebut. Hal ini akan meyebabkan menurunnya nilai perusahaan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sujoko dan (Soebiantoro, 2007) yang membuktikan

bahwa *leverage* (utang) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun penelitian Sujoko dan Soebiantoro bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sukirni, 2012) yang membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam mengetahui berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan, bisa dilihat dengan rasio profitabilitas yang diukur dengan *Return On Equity*. *Return on equity* (ROE) merupakan suatu proksi atau perhitungan dari rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan ekuitas. Menurut Horne dan Wachowicz (2009, 206) dalam (Lanti dkk, 2012) menyatakan ROE yang tinggi sering kali mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik sebuah perusahaan dalam meraih keuntungan. Dengan demikian perusahaan akan mampu membayarkan dividen kepada para pemegang saham yang akan berdampak pula pada meningkatnya nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hermuningsih, 2013) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh langsung yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hermuningsih 2013), penelitian (Herawati 2012) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Tarjo dalam (Sukirni, 2012) kepemilikan institusional atau institusional ownership adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan. Pengawasan tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk para pemegang saham, Peran kepemilikan institusional sangat penting karena dengan adanya pengawasan yang optimal terhadap perusahaan yang mengelola dana dari para investor akan kemudian berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Susanti, (2014) kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian (Susanti,2014) tidak sejalan dengan penelitian Sukirni, (2012) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas didapati rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan penelitian

Dari perumusan masalah diatas yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
2. Untuk menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan
3. Untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas yang diukur dengan ROE (*Return On Equity*) terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi akademisi
penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam perkembangan teori terkait dengan kebijakan dividen, *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan institusional yang diterapkan pada suatu perusahaan serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para investor untuk berinvestasi.

b. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan wawasan untuk penelitian sejenis kedepannya.